BAB IV

PENUTUP

IMPULAN

Dari hasil analisis yang berdasarkan penelitian dan sumber yang diperoleh maka penulis n penelitian selama ini, penulis dapat simpukan bahwa untuk menjawab analisis rekrutmen perempuan dalam Partai Golkar Kabupaten Wonogiri pada pemilu legislatif 2009 kemarin, hal yang harus dilakukan oleh DPD II Partai Golkar Kabupaten Wonogiri diantaranya h tahap–tahap penjaringan caleg di Partai Golkar Kabupaten Wonogiri. Disini ada beberapa an, diantaranya adalah sebagai berikut:

a. Pendaftaran calon
b. Penentuan nomor urut caleg
c. Kampanye
d. Hasil pemilu
e. Penetapan caleg jadi

Setelah tahapan-tahapan penjaringan caleg, kemudian penulis simpulkan faktor yang hambat kuota politik perempuan di Wonogiri, diantaranya:

a. Tidak percaya diri
b. Kurangnya pendidikan politik
c. Keuangan
d. Sosial budaya
e. Faktor pendidikan

Dan yang paling berpengaruh sebagai penghambat ataupun bisa dikatakan pendukung painya kuota politik 30% perempuan adalah pendidikan dan keuangan.

Kemudian ada strategi Partai Golkar Wonogiri dalam merekrut bakal caleg perempuan. i Golkar. Dalam perekrutan caleg, ini merupakan tugas dari OKK (Organisasi, Keanggotaan Kaderisasi) Partai Golkar. Program kerja bidang OKK diantaranya:

a) Menyusun rencana kegiatan bidang Organisasi, Keanggotaan, dan Kaderisasi.
b) Menampung dan mengkaji masalah keorganisasian Partai Golkar serta organisasi kemasyarakatan dalam rangka peningkatan dan pengembangan system politik nasional.
c) Menyusun rencana berbagai peraturan organisasi yang diperlukan.
d) Mengelola data administrasi anggota dan kader Partai Golkar serta data dan informasi yang diperlukan DPD Partai Golkar Kabupaten Wonogiri dalam rangka menetapkan kebijaksanaan Organisasi.
e) Menyusun rencana pembinaan anggota, peningkatan system pendidikan, perubahan dan pengendalian kader Partai Golkar.
f) Melaksanakan kebijakan DPD Partai Golkar Kabupaten Wonogiri di bagian Organisasi, Keanggotaan dan Kaderisasi

Bidang OKK mempunyai strategi lain guna untuk memenuhi kuota politik perempuan rtai Golkar Wonogiri, diantaranya yaitu:

1) Partai Golkar mengadakan pengkaderan khusus perempuan muda yang meliputi Para mahasiswi-mahasiswi dan ibu-ibu muda yang murni dari kalangan ibu rumah tangga.
2) Melakukan diskusi-diskusi tentang pendidikan politik terhadap perempuan-perempuan anggota Partai Golkar.
3) Mengadakan seminar-seminar tentang perempuan.

4) Memasukkan perempuan dalam kepengurusan Partai Golkar.

5) Memfasilitasi kegiatan-kegiatan kelompok organisasi perempuan.

Selanjutnya jauh sebelum pemilu selalu melakukan kegiatan sosial kepada masyarakat ogiri guna menarik simpatik kepada partai yang bergambarkan beringin ini. Hal yang ukan diantaranya:

) Bidang Sosial

) Bidang Keagamaan

Selain dari karya nyata yang ada, strategi yang dilakukan DPD II Partai Golkar ıpaten Wonogiri dalam upaya pencapaian kuota politik, juga melakukan:

Dari keputusan Mahkamah Konstitusi dengan mengabulkannya Undang-Undang Nomor ahun 2008 tantang pemilu tentang Pasal 53 dan 55 ayat 2 mengenai keterwakilan 30% npuan, maka untuk memenuhinya DPD II Partai Golkar Kabupaten Wonogiri menjaring dengan metode jemput bola, yaitu mendatangi langsung secara individu kepada bakal calon dipandang mampu dan mempunyai pengaruh besar terhadap masyarakat untuk menjadi anggota legislatif dari Partai Golkar Kabupaten Wonogiri dan siap bertarung diwaktu lu legislatif 2009.

Ternyata di Wonogiri terjadi rasionalisasi pada tingkat pemilih khususnya pada pemilu atif 2009. Partai politik dapat mempengaruhi perilaku politik pemilih dalam memilih partai k secara rasional, konstruksi *image* politik yang dibentuk oleh Partai Golkar Kabupaten ›giri berhasil mendapatkan peringkat ke dua pada pemilu legislatif 2009. Hubungan politik ıal antara Partai Golkar dan masyarakat terdapat banyak alasan logis dan rasional yang gkai dalam program kerja untuk menjawab kebutuhan masyarakat.

Dengan pendekatan rasional terhadap masyarakat melalui pembentukan *image* politik Partai ar, maka Partai Golkar berhasil menjalankan fungsi sebagai partai politik. Komunikasi politik dibangun oleh Partai Golkar dengan periode waktu yang lama mampu memperbaiki kondisi k masyarakat dan juga bisa menanamkan kesan positif kepada masyarakat. Hal ini tidak terlepas proses rekrutmen caleg-caleg profesional yang dilakukan oleh Partai Golkar. Partai Golkar n proses rekrutmen menempatkan dan mengutamakan kader-kader partai untuk bersaing dalam perebutkan suara rakyat, kemudian para caleg-caleg Partai Golkar pada umumnya sudah dikenal masyarakat, rekam jejak mereka sebagai aktivis.

AN

Dalam berpolitik pasti mempunyai kekurangan dan kelemahan sebagai penghambat dalam alankan implementasinya, maka peneliti memberikan masukan atau pendapat sebagai saran DPD II Partai Golkar Kabupaten Wonogiri, yaitu:

Pertama, Pendidikan politik harus terus dilakukan dan diterapkan kepada masyarakat un para kader partai khususnya pada perempuan karena sebagian besar anggapan arakat bahwa politik itu kotor.

Kedua, Partai Golkar diharapkan bisa lebih fokus lagi dalam pemberdayaan perempuan an menempatkan perempuan dalam posisi penting dalam kepengurusan partai

Ketiga, Partai Golkar harus terus memperbanyak dan membuktikan karya nyata kepada arakat baik itu sebelum maupun setelah kampanye.

Keempat, DPD II Partai Golkar Kabupaten Wonogiri lebih mengedepankan peran dan i partai dari pada peran personal.